PERAN PARTAI GOLKAR DALAM MENINGKATKAN KETERWAKILAN PEREMPUAN DI KABUPATEN DHAMASRAYA PADA PILEG TAHUN 2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

OLEH:

Afifah Turrahmi
NIM : 2100020

Dosen Pembimbing I
Riko Riyanda S.IP,M.SI

Dosen Pembimbing II
Khairiyah, S.IP.,M.H.I

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2025 M / 1446 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan sidang Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Politik pada Tanggal 25 Agustus 2025, bertepat di Ruang Sidang Program Studi Ilmu Politik, dengan Tim Penguji :

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Lara Indah Yandri, S.IP, M.IP	Ketua	
Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si	Sekretaris	
Riko Riyanda, S.IP, M.Si	Pembimbing I	
Khairiyah,S.IP,M.Si	Pembimbing II	

Mengetahui
Dekan

Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP
NIDN : 1030108501

HALAMAN PENGESAHAN

Nama	: Afifah Turrahmi
Nomor Induk Mahasiswa	: 21100020
Judul Proposal Penelitian	: Peran partai Golkar dalam meningkatkan keterwakilan Perempuan di Kabupaten Dharmasraya pada PILEG tahun 2024

"Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan Oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat".

Pembimbing I

Riko Rivanda, S.IP, M.Si
NIDN :1001018202

Pembimbing II

Khairiyah,S.IP,M.Si
NIDN :1025059204

Mengetahui
Ketua Program Studi

Tesha Dwi Putri, S.IP, M.Si
NIDN : 1025078902

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Partisipasi perempuan dalam politik Indonesia terus menjadi isu strategis dalam pembangunan demokrasi yang inklusif. Meskipun telah terdapat kebijakan afirmatif berupa kuota 30% keterwakilan perempuan dalam pencalonan legislatif, implementasinya di berbagai daerah masih menghadapi tantangan, termasuk di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Partai Golkar dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan pada Pemilihan Legislatif 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap kader dan calon legislatif perempuan dari Partai Golkar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Golkar telah melakukan berbagai upaya untuk memberdayakan perempuan, antara lain melalui pelatihan, pembekalan politik, serta dukungan logistik. Temuan ini menunjukkan bahwa peran partai sangat menentukan dalam membuka ruang partisipasi bagi perempuan. Namun, dukungan konkret seperti pendanaan, pelatihan mendalam, serta penguatan struktur organisasi perempuan di internal partai masih perlu diperkuat agar keterwakilan perempuan tidak sekadar formalitas, tetapi berdampak substantif dalam pengambilan keputusan politik.

Kata Kunci : Partai Golkar, Partisipasi Perempuan,Damasraya., PILKADA 2024

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

Women's participation in Indonesian politics remains a strategic issue in the development of an inclusive democracy. Although affirmative action policies such as the 30% quota for women's representation in legislative candidacies have been implemented, many regions still face challenges, including Dharmasraya Regency. This study aims to analyze the role of the Golkar Party in increasing women's political participation in the 2024 Legislative Election. A qualitative approach was used, with data collected through in-depth interviews with female cadres and legislative candidates from the Golkar Party. The results show that the Golkar Party has made various efforts to empower women, including training, political preparation, and logistical support. These findings indicate that the party's role is crucial in creating opportunities for women's political participation. However, tangible support—such as funding, in-depth training, and strengthening the internal organizational structure for women—still needs to be improved to ensure that women's representation is not merely symbolic but has substantive impact in political decision-making.

Keywords: Golkar Party, Women's Participation, Damasraya., PILKADA 2024

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, "Peran Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Kabupaten Dhamasraya pada PILEG 2024" Dalam Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (S. Sos), pada program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah memiliki keterbatasan baik dalam cakupan maupun metode yang diterapkan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak yang berperan penting dalam proses akademik saya. Melalui ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi. Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1) Allah SWT, yang dengan nikmat, rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2) Teruntuk kedua orang tua saya yang paling saya cintai dan saya sayangi, ayahanda Ramli Efendi dan ibunda Jamila selaku donator di hidup penulis, yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk saya dan kasih sayangi yang sangat luar biasa serta selalu memberikan dukungan moral maupun material.

3) Dan untuk satu-satunya kakak yang penulis cintai, Fadilla Turrahma, yang selalu menjaga dan mendukung adiknya ini, serta selalu berusaha memenuhi setiap

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

permintaan dan keinginan adiknya, dan selalu bisa diandalkan kapanpun dibutuhkan. Kasih sayang dan perhatian kakak adalah hadiah terindah yang tak ternilai harganya. Terimakasih untuk semua cinta, dukungan dan doa yang telah berikan, baik lewat kata-kata, maupun sindiran yang kadang bikin mikir, ini nyindir atau nyemangatin ya?

4) Bapak Riko Riyanda S.IP M.Si, selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan ilmu yang diberikan sangat berarti. Saran, kritik, dan masukan konstruktif yang bapak berikan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kedalaman karya ilmiah ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

5) Ibuk Khairiyah S.IP M.H.I, selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran, bimbingan, arahan, serta motivasi yang ibuk berikan. Bantuan dan masukan konstruktif dari ibuk sangat berarti dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya tulis saya sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

6) Kepada ibuk Tesha Dwi Putri S.IP M.Si dan ibuk Lara Indah Yandri S.IP M.IP selaku dosen penguji dalam siding skripsi ini. Arahan, kritik, serta saran yang ibuk berikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.

7) Seluruh dosen Ilmu Politik, penulis ucapkan terimakasih, telah menjadi perantara bagi penulis untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

8) Kepada staff di jurusan Ilmu Politik, terimakasih untuk selalu bersedia direpotkan. Dan memberikan informasi untuk membantu penulis.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

9) Seluruh informan dan narasumber dari Partai Golkar Kabupaten Dharmasray a yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

10) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dharmasraya yang telah membantu memberikan data dan informasi yang sangat membantu bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

11) Kepada seseorang yang sangat Istimewa (Duven Rigian) yang selalu menjadi support system terbaik di dalam hidup penulis yang selalu setia memberikan semangat, motifasi dan dukungan baik secara finansial maupun material.

12) Untuk sahabat terbaik yang penulis temui di tahun 2015 (Nala Puspita) terimakasi untuk support nya dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis berharap Allah Swt membalas semua kebaikan , dan memberikan kesehatan dimanapun berada. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi keberlangsungan pembelajaran.

Padang, 19 Agustus 2025

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR ISI

ABSTRAK **2**

KATA PENGANTAR **4**

BAB I **10**

PENDAHULUAN **10**

1.1 Latar Belakang **10**

1.2 Rumusan Masalah **19**

1.3 Tujuan Penelitian **20**

1.4 Manfaat Penelitian **20**

BAB II **21**

KERANGKA TEORI DAN PENGUKURAN **21**

2.1 Tinjauan Pustaka **21**

2.1.1 Penelitian Terdahulu 21

2.2 Teori Landasan **25**

2.2.1 Teori Afirmative Action 25

2.2.2 Konsep Pemberdayaan Perempuan 26

2.2.3 Kaderisasi Partai Politik Dalam UU Partai Politik Di Indonesia 28

2.2.4 Peran 30

2.2.5 Skema Pemikiran Dalam Penelitian 32

BAB III **34**

METODE PENELITIAN **34**

3.1 Pendekatan dan jenis Penelitian **34**

3.2 Lokasi Penelitian **34**

3.3 Peranan Penelitian.....34

3.4 Teknik Pemilihan Informan 35

3.5 Unit Analisis Data.....36

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....36

3.7 Uji Pembuktian (Triagulasi) Data 38

3.8 Analisis Data 38

3.9 Rancangan Struktur Penelitian.....39

BAB IV 41

DEKSRIPSI LOKASI PENELITIAN 41

4.1 Deksripsi Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.....41

4.1.1 **Sejarah Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat** .41

4.1.2 **Kondisi Geografis** 42

4.1.3 **Sejarah Partai GOLKAR** 42

4.1.4 **Visi dan Misi Partai GOLKAR**.....45

4.1.5 **Tujuan Partai GOLKAR**.....47

BAB V.....49

TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....49

5.1 Temuan dan Hasil 52

5.2 Konsep Pemberdayaan Perempuan 54

5.3 Kaderisasi Partai Politik Dala UU Partai Politik Di Indonesia……..55

5.4 Peran……56

BAB VI 63

PENUTUP 63

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. **Kesimpulan** **63**
2. **Saran** **64**

DAFTAR PUSTAKA **67**

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini akan kembali memasuki tahun poltik yaitu PEMILU 2024 mendatang, para politisi saat ini mulai mempersiapkan PEMILU, setiap kandidat sudah pasti mempersiapkan calon pemimpin yang akan diusungkan. Upaya utama yang dilakukan para partai adalah menarik suara para pemilih untuk memilih mereka. Suara pemilih menjadi *faktor* penentu kemenangan. Untuk mendapatkan suara tersebut, tentunya calon pemimpin yang berkoalisi dengan partai akan menggunakan berbagai strategi dalam pendapat, aspirasi, dan sikap dari orang ataupun Lembaga politik dalam rangka memengaruhi proses pengambilan keputusan politik.[1]

Salah satu isu yang masih menjadi pembicaraan hangat di tengah masyarakat dan dunia politik adalah soal gender atau kesetaraan gender, yang hingga kini masih terasa tidak seimbang. Istilah gender merujuk pada sifat dan ciri-ciri sosial yang biasanya dikaitkan dengan laki-laki dan perempuan. Karakteristik dan ciri-ciri ini tidak hanya didasarkan pada perbedaan biologis, tetapi juga dipengaruhi oleh interpretasi sosial dan budaya mengenai apa artinya menjadi laki-laki atau perempuan.[2].

[1] Susanto, E. H. (2013). Dinamika Komunikasi Politik dalam Pemilihan Umum. Jurnal Kajian Komunikasi, 1(2), 163–172.
[2] Shalihin, N., & Firdaus, F. (2019). Transformasi Gender: Strategi Pembebasan Perempuan dari Jerat Pembangunan dan Kapitalisme. Sawwa: Jurnal Studi Gender, 14(1), 109–140.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Karakteristik dan ciri yang diasosiaksikan tidak hanya didasarkan pada perbedaan biologis, melainkan juga pada interpretasi social dan cultural tentang apa artinya menjadi laki-laki atau perempuan[3].

Penerapan demokrasi yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia melalui keberadaan partai politik belum terlihat menghasilkan perubahan nyata dalam kemajuan sosial, ekonomi, dan kematangan politik rakyat. Partai politik serta budaya politik di Indonesia belum mampu memberikan ruang yang adil bagi seluruh masyarakat, terutama perempuan, untuk terlibat dan berperan aktif dalam politik..[4]

Perannya perempuan dalam dunia politik telah dijamin dalam konstitusi Indonesia. Partai Golongan Karya (Golkar), sebagai salah satu partai politik besar di Indonesia, telah berperan penting dalam pemberdayaan perempuan. Tujuan Partai Golkar adalah meningkatkan partisipasi perempuan dalam dunia politik serta memperkuat peran mereka dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan kebijakan afirmatif yang terdapat dalam Undang-Undang Partai Politik.[5].

Menurut Warjiyati, berkata bahwa: “Secara dasar, partisipasi politik perempuan adalah kegiatan bersifat sukarela yang dilakukan oleh kaum perempuan yang tergabung dalam komunitas perempuan politik, aktivis perempuan, dosen, perempuan di parlemen, kader perempuan partai politik, dan lain sebagainya.Dalam

[3] Rahmawati, A (2004). Persepsi Remaja tentang Maskulin dan Feminim Dilihat dari Beberapa Latar Belakangnya. Skripsi pada Jurusan Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung
[4] Hendra Fauzi, (2010). Strategi Politik Calon Legislatif Perempuan Dalam Meningkatkan Pemilihan Legislatif 2009
(Studi Pada Calon Legislatif Perempuan Di Dapil 6). 10.
Kecamatan Natar Lampung Selatan)
[5] Lihat UUD 1945 Pasal 27 tentang kedudukan perempuan yang sama dengan laki-laki dalam bidang hukum dan pemerintahan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

kasus ini, mereka terlibat dalam proses pemilihan penguasa, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penentuan kebijakan umum."

Keterlibatan perempuan dalam dunia politik sangat penting. Saat ini, perempuan diharapkan bisa terlibat dalam berbagai aktivitas politik, dan setiap partai politik wajib memberi kesempatan kepada perempuan untuk ikut serta serta memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk duduk di kursi legislatif. Dengan adanya aturan keterwakilan perempuan sebesar 30% sesuai Undang-Undang Pemilu Nomor 8 Tahun 2012 tentang pemilihan umum, dalam kontestasi anggota dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah, dan dewan perwakilan rakyat daerah, setiap partai politik wajib merekrut minimal 30% perempuan dalam daftar bakal calon. Perbandingan antara laki-laki dan perempuan dalam daftar bakal calon harus minimal 2 : 1 (dua banding satu), artinya dari tiga nama bakal calon, setidaknya satu di antaranya adalah perempuan. (UU Nomor 8 Tahun 2012 Pasal 15, poin (d)). Perempuan yang menjadi calon legislatif biasanya memiliki kemampuan dalam memahami isu, rumor, dan opini publik yang berkembang di masyarakat. Isu dapat dijadikan bahan wacana politik untuk memengaruhi persepsi pemilih. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga mampu membentuk sistem ketatanegaraan di Indonesia. Dari analisis data pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Dharmasraya, terlihat bahwa perempuan masih menghadapi berbagai hambatan dalam meraih posisi politik.. Meskipun terdapat partai-partai yang mencalonkan perempuan sebagai kandidat, namun jumlah mereka masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kandidat laki-laki. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

rendahnya partisipasi politik perempuan, baik dari segi internal partai maupun faktor-faktor eksternal seperti budaya dan struktur sosial.

Pemilihan legislatife di Dharmasraya, pada periode 2019 hingga periode 2024 di ikuti sejumlah partai politik. Keterlibatan kader legislatif perempuan yang menjadi pemicu besar bahwasannya setiap dari partai besar melibatkan beberapa kader perempuan termasuk dari partai Golkar. Hal itu dapat dilihat dari tabel bawah ini perbandingan antara anggota legislatif dari pihak laki-laki dan perempuan di tingkat Damasrya periode 2019-2024

Tabel 1.1
Hasil Penetapan Calon Anggota DPRD
Partai Golkar Kabupaten Dharmasraya
Perempuan yang Terpilih
Pada Pemilu 2019-2024.

Wilayah	Laki-laki	Perempuan
Dharmasraya 1	2	2
Dharmasraya 2	4	2
Dharmasraya 3	2	2
Dharmasraya 4	4	2

Sumber : Keputusan Komisi pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya 2023[6]

[6]https://jdih.kpu.go.id/datakabko/dharmasraya/data_kepkpud/SK%20Nomor%20146%20Tahun%202023_compressed.pdf

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Tabel 1.2

REKAPITULASI DAFTAR CALON TETAP ANGGOTA DPRD KABUPATEN DHARMASRAYA

Nomor Urut	Partai Politik Peserta Pemilih	Akronim	Total Daftar Calon Tetap	
			L	P
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	18	11
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	Gerindra	18	8
3	**Partai Golongan Karya**	**Golkar**	**21**	**9**
4	Partai Nasdem	Nasdem	19	8
5	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	Gelora Indonesia	2	2
6	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	20	4
7	Partai Hati Nurani Rakyat	Hanura	10	5
8	Partai Amanat Nasional	PAN	21	9
9	Partai Demokrat	PD	12	9
10	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	12	8
11	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	PDIP	22	8

Sumber : Keputusan Komisi pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya 2024[7]

[7] Ibid

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

TABEL 1.3
NAMA CALON LEGISLATIF PEREMPUAN
PARTAI GOLKAR KABUPATEN DHARMASRAYA
PEMILIHAN 2019-2024

Wilayah	Nama	Perolehan Suara
Dharmasraya1 (Kecamatan Pulau Punjung, Sembilan Koto	1. Sasmi Erli, S.Pd.I. 2. Dwi Mulyani, S.E.	1. 1.931 Suara **2.** 83 Suara
Dharmasraya 2 (Padang Laweh, Sitiung, Timpeh)	1. Rosmadani, S.Sos., M.H. 2. Haridina	1. 361 Suara **2.** 62 Suara
Dharmasraya 3 (Koto Salak, Tiumang)	1. Midarni 2. Cindy Arvani	1. 228 Suara **2.** 25 Suara
Dharmasraya 4 (Asam Jujuhan, Koto Besar, Sungai Rumbai)	1. Burhafrita, S.K.M., M.Kes 2. Ernawati	1. 199 Suara 2. 68 Suara

Sumber : Keputusan Komisi pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya2024[8]

Tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa peran perempuan dalam dunia publik masih sangat terbatas. Di setiap lembaga pemerintah, mayoritasnya tetap diisi oleh laki-laki. Berdasarkan tabel tersebut, ada dua hal yang bisa menjelaskan mengapa partisipasi perempuan masih rendah. Yang pertama, rendahnya keterwakilan perempuan disebabkan oleh diri perempuan itu sendiri. Oleh karena itu, perempuan perlu memiliki kemampuan dalam hal pendidikan dan penghasilan agar bisa bersaing dengan laki-laki. Yang kedua, hal ini disebabkan oleh budaya patriarki, kepemilikan harta benda pribadi, ketimpangan kelas sosial, sistem kapitalisme,

[8] Ibid

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

serta aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah. (feminisme liberal, marxis, sosialis).

Di setiap Partai telah mendaftarkan sejumlah Calon Legislatif Perempuan, ada tercatat sebanyak 81 Kadidat Calon Legislatif untuk Daerah Pemilihan di Kabupaten Dhamasraya Dari masing-masing daerah Partai Kebangkitan (PKB) Banyak yang banyak ikut dalam pemilihan Calon Legislatif 2024 sebanyak 11 Calon sedangkan untuk Partai Daerah Indonesia Perjuangan (PDIP) sebanyak 8 Calon. Dan untuk Anggota Terpilih berada di Partai Golangan Karya (GOLKAR) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Tabel 1.4

NAMA LEGISLATIF TERPILIH

KABUPATEN DHAMASRAYA PEMILIHAN 2014-2019

No	Nama anggota terpilih	Partai	Pemilihan
1	RAHMANIZAR	PAN	Dharmasraya 1

Sumber: Arsip KPU Kabupaten Dharmasray[9]

Berdasarakan data di atas dapan digunakan sebagai data pembanding bahwa pada PILEG tahun 2014 tidak ada keterwakilan dri partai golkar yang terpilih.

[9] Arsip kpu kabupaten dharmasraya

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Tabel 1.4

NAMA LEGISLATIF TERPILIH

KABUPATEN DHAMASRAYA

PEMILIHAN 2019-2024

No	Nama Anggota Terpilih	Partai	Pemilihan
1	**SASMI ERLI, S.Pd.I.**	**Golkar**	**Dhamasraya 1**
2	EMILAYANTI	PKS	Dhamasraya 4

Sumber : Keputusan Komisi pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya 2024[10]

Melalui partai politik, perempuan bisa memperjuangkan kepentingannya dengan nyata di berbagai bidang, terutama di bidang politik. Oleh karena itu, partai politik menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi partisipasi dan keterwakilan perempuan dalam dunia politik.

Dari sini, bisa dipahami bahwa partai politik dianggap sebagai wadah penting yang digunakan untuk memperjuangkan hak-hak perempuan. Meski jumlah partai politik semakin banyak, hal ini tidak selalu menjamin adanya keterwakilan perempuan yang tinggi dalam ranah politik. Akibatnya, partai politik umumnya masih digunakan sebagai sarana untuk mengikuti proses pemilihan umum. Hal ini menunjukkan bahwa partai politik di Indonesia belum benar-benar siap dalam memperkuat peran perempuan sebagai kader. Tercerminkan dari minimnya jumlah perempuan yang menjabat di posisi strategis di dalam partai politik.

[10] Ibid

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hal ini menjelaskan situasi politik di Kabupaten Dharmasraya, terutama mengenai partisipasi perempuan dalam dunia politik. Meskipun pemerintah dan kebijakan telah berupaya meningkatkan peran perempuan, masih banyak hambatan yang dihadapi, seperti rendahnya jumlah perempuan yang maju dan terpilih menjadi anggota DPRD. Meskipun sudah ada regulasi kuota 30% untuk memperbesar keterwakilan perempuan, hal tersebut belum tercapai secara maksimal. Dalam Pemilu 2019, terlihat perbedaan yang besar antara jumlah kandidat perempuan dan laki-laki, dengan hanya dua perempuan yang terpilih dari 30 anggota DPRD. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam mengenai peran politisi perempuan di Kabupaten Dharmasraya, sehingga bisa memperoleh gambaran jelas mengenai tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam meningkatkan keterlibatan mereka di ranah politik lokal..

Keterwakilan perempuan di DPR selama 79 tahun kemerdekaan Indonesia tidak pernah melebihi 18%. Rendahnya peran perempuan di parlemen tidak lepas dari peran partai politik sebagai satu-satunya bentuk "kendaraan politik" resmi di Indonesia. Saat ini, partai politik di Indonesia kurang berkomitmen dalam meningkatkan peran perempuan di parlemen. Hal ini terlihat dari tidak adanya kebijakan afirmasi dalam aturan internal partai, rendahnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan kebijakan partai dan proses pencalonan pemilu. Partai politik yang kurang berkomitmen ini adalah dampak dari ketidakadilan dalam...

Oleh karena itu, calon legislatif perempuan harus mampu mengelola sistem komunikasi dengan baik. Komunikasi ini sangat penting untuk menyampaikan ide

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

perubahan kepada masyarakat secara santun dan bijak. Dengan demikian, masyarakat akan lebih mudah menerima ide-ide perubahan yang ditawarkan. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui berbagai media (massa dan elektronik). Media komunikasi yang bisa digunakan seperti telepon, koran, majalah, televisi, radio, internet, baleho, spanduk, stiker, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan mengkaji peran Partai Golkar. Penulis hanya fokus pada Partai Golkar karena partai ini merupakan partai besar yang dominan di Dharmasraya dengan jumlah kader dan pendukung yang cukup banyak. Dari masalah-masalah yang telah dijelaskan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Kabupaten Dharmasraya".

1.2 Rumusan Masalah

Peran Partai Golkar dalam meningkatkan keterwakiln perempuan di pemilihan legislatif (pileg) masih menjadi topik yang hangat dibicarakan bahkan kabupaten DHAMASRAYA ikut serta pula memberikan wakil perempuan mereka ke pemilihan legislatife 2024.

Strategi Rekrumen yang dilakukan oleh Golkar dalam memilih calon legislatife perempuan masih memiliki beberapa kelemahan, seperti kurangnya representasi perempuan dalam daftar calon legislatif. Selain itu, Kebijakan Affirmative yang dikeluarkan oleh Golkar untuk mewajibkan masih belum efektif dalam meningkatkan keterwakilan perempuan dalam Lembaga legislatif.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Berdasarkan uraian di atas, dan juga mempermudahkan penulis dalam melakukan kajian ini, maka di rasakan perlu adanya suatu rumusan masalah yaitu, Bagaimana Peran Partai Golkar dalam Meningkatkan keterwakilan Perempuan di Pemilihan Legislatif 2024 Kabupaten Dhamasraya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dikaji dalam rumusan masalah tersebut diatas, yaitu : Untuk mengetahui peran Partai Golkar dalam Meningkatkan keterwakilan Perempuan dalam Pemilihan Legislatif 2024 Kabupaten Dhamasraya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterwakilan perempuan di bidang politik, sehingga perempuan memiliki kesempatan lebih besar untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan politik

2. Secara Praktis

   Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi pemberdayaan perempuan yang efektif dan efisien

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.